

## **PENGARUH NILAI AKTIVA DAN KEWAJIBAN TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Junita Carolina PA<sup>1</sup>, Harfandi<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: [1junitacarolin23@gmail.com](mailto:1junitacarolin23@gmail.com), [2harfandiazuhdi@yahoo.com](mailto:2harfandiazuhdi@yahoo.com),

### **Abstrak**

*Semua reksa dana syariah yang terdaftar di OJK adalah subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara nilai aset reksa dana syariah dan nilai aset neto (NAB) mereka, serta hubungan antara NAB dan nilai kewajiban reksa dana. pada tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sebagai bagian dari pendekatan kuantitatif. Untuk mendapatkan total 10 unit usaha reksa dana syariah, digunakan purposive sampling. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 30. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai data guna menguji hipotesis. Penilaian aset dan liabilitas memiliki dampak besar pada Nilai Aktiva Bersih (NAB), menurut penelitian tentang reksa dana syariah Indonesia.*

**Kata Kunci** : Reksadana Syariah, Nilai Aktiva, Kewaiban, Nilai Aktiva Bersih (NAB)

### **Abstract**

*The goal of this research is to ascertain if there is a correlation between the value of Islamic mutual funds' liabilities and their net asset value (NAV), as well as the relationship between the two. All Islamic mutual funds registered with the OJK between 2019 and 2023 comprise the population of this study. The quantitative methodology of the research uses secondary data sources. To get a sample of ten Islamic mutual fund businesses, the sampling procedure was then conducted using purposeful sampling. They next analyze the gathered data using IBM SPSS Statistics 30. data analysis that uses multiple linear regression analysis to assess the hypothesis. According to a research on the topic, the NAB of Islamic mutual funds in Indonesia is significantly influenced by the value of both assets and liabilities. Along with asset value, obligations have a significant impact on Indonesia's Islamic mutual fund NAB.*

**Keywords:** Sharia Mutual Funds, Asset Value, Liabilities, Net Asset Value (NAV)

Accepted: 8 July 2025	Reviewed: 9 July 2025	Published: 31 July 2025
--------------------------	--------------------------	----------------------------

## A. Pendahuluan

Sektor keuangan tradisional telah hancur karena krisis ekonomi global. Bencana ini telah berubah menjadi katalis bagi pertumbuhan sektor perbankan Islam. Riba, gharar, dan maysir tidak ada di sektor perbankan Islam. Dengan menyediakan kebutuhan masyarakat dengan cara yang stabil, efektif, diberkati, dan halal, keuangan berbasis syariah menempatkan prioritas yang lebih tinggi pada tujuan Falah, yaitu kemenangan dalam kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya. Akibatnya, lembaga keuangan Islam berkembang pesat dan mulai mendapatkan dukungan publik. Sektor Islam telah membuat terobosan ke dalam ranah investasi selain lembaga perbankan. Aktivitas keuangan yang tidak termasuk riba, gharar, atau maysir dikenal sebagai investasi Islam di dalam pelaksanaannya. Investasi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu pada riil asset dan sumber daya moneter. Tidak mungkin untuk mengisolasi modal dari inisiatif pertumbuhan ekonomi. Kecukupan modal sering menjadi masalah bagi negara-negara berkembang. Perusahaan dapat mengumpulkan uang dari masyarakat dengan menerbitkan dan menjual instrumen pasar modal. (Lisnawati dan Budiyaniti 2011). Reksadana saham syariah telah menjadi pilihan investasi yang semakin digemari oleh masyarakat Indonesia khususnya di kalangan investor yang mengutamakan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Pertumbuhan industri reksadana syariah di Indonesia menunjukkan adanya minat yang tinggi dari masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai agama. (Farah Faadilah, 2019).

Alasan investor memilih reksadana adalah kinerjanya, Reksa dana memiliki persyaratan modal yang rendah dan ideal bagi pemula atau investor yang tidak ingin terbebani oleh riset pasar yang rumit yang memastikan bahwa dana aman dan tidak akan dicuri. Sebuah perusahaan yang terlibat akan menangani reksa dana. Manajer investasi adalah mereka yang mengawasi administrasi dana yang diinvestasikan dalam produk investasi, termasuk ekuitas, obligasi, pasar uang, dan deposito. (Muhammad Helmi, Dkk 2021). Bila berinvestasi dengan sumber daya yang terbatas, reksa dana menawarkan pilihan investasi yang beragam atau alternatif. Investasi dalam reksa dana memberikan beberapa keuntungan bagi investor karena risikonya rendah dan keuntungannya tinggi. (Nurseto Adhi 2021).

Untuk memenuhi tuntutan hidup saat ini dan masa mendatang, setiap orang membutuhkan uang. Oleh karena itu, manusia akan senantiasa berusaha untuk memperoleh sumber daya tersebut. Kegiatan investasi merupakan salah satunya. Tindakan investasi melibatkan penempatan sejumlah uang tertentu saat ini dengan harapan dapat memperoleh uang di kemudian hari. Secara teori,

investasi adalah proses menyisihkan dana hari ini untuk menciptakan sesuatu yang lebih besar daripada yang kita miliki sekarang. (Faadilah 2019).

Salah satu pilihan investasi adalah reksa dana berbasis syariah utama. Nilai aktiva bersih inilah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja reksa dana syariah. Inklusi keuangan, inflasi, dan volume transaksi saham hanyalah beberapa dari sekian banyak faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pertumbuhan. Salah satu cara berinvestasi adalah melalui reksa dana syariah. Kriteria penilaian keberhasilan dan aset seseorang yang diukur setelah dikurangi semua biaya diperlukan. (Miha, C. dan Laila 2017).

### Perkembangan NAB Reksadana Syariah Periode 2019-2023

Tahun	Jumlah Reksadana	Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) (Miliar)	Peningkatan / Penurunan (%)
2019	265	532.745,19	-
2020	289	769.239,53	44,4%
2021	289	637.837,23	(17,08%)
2022	274	503.339,2	(21,08%)
2023	273	515.010,05	2,31%

Sumber: Otoritas jasa keuangan (OJK) (Diolah peneliti)

Di dunia keuangan, pemahaman tentang nilai aktiva dan kewajiban sangat penting untuk menilai kinerja dan stabilitas suatu entitas. nilai aktiva mencerminkan total nilai dari semua aset yang dimiliki oleh suatu entitas, seperti perusahaan atau reksadana, mencakup berbagai jenis aset seperti kas, investasi, properti, dan piutang. sementara kewajiban merupakan total utang atau kewajiban finansial yang harus dipenuhi oleh reksadana, ini termasuk biaya pengelolaan, biaya administrasi, dan utang lainnya yang dapat mengurangi nilai bersih dari aset yang dimiliki. (Achmad Riady dan Muh Nur Risaldi, 2024).

Maka dapat dipahami bahwa reksadana syariah memegang peranan penting dalam investasi di Indonesia. Penentuan Nilai aset dan kewajiban signifikan berdampak pada nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah. Akibatnya, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh nilai aktiva dan kewajiban terhadap hingga 2023. Dalam beberapa tahun terakhir, reksa dana syariah semakin populer sebagai wahana investasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang menyadari betapa pentingnya melakukan investasi sesuai dengan hukum syariah. Akan tetapi, reksa dana syariah mengandung risiko yang harus ditangani dengan tepat, sama

seperti investasi lainnya. Nilai aktiva dan kewajiban merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kinerja Reksa dana Islam: meskipun nilai aset yang tinggi, liabilitas yang berlebihan dapat menurunkannya. Manajer harus memantau nilai aset dan liabilitas dengan tepat untuk meningkatkan kinerja reksa dana Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan pengaruh nilai aktiva dan kewajiban terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah Indonesia. (Muhammad Helmi dkk, 2021), Nilai Aktiva Bersih (NAB) bahwasanya merupakan jumlah Aktiva setelah dikurangi Kewajiban-Kewajiban yang ada. (Cita Sary Dja'akum, 2014)

Meskipun literatur tentang reksa dana Islam telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, sebagian besar studi masih berfokus pada kinerja, kepatuhan syariah, dan perbandingan antara reksa dana Islam dan konvensional. Namun, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh nilai aset dan liabilitas terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAV) reksa dana Islam masih terbatas. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya seringkali mengabaikan kompleksitas interaksi antara aset, liabilitas, dan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dana. Kekosongan ini menciptakan kebutuhan akan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana struktur aset dan liabilitas memengaruhi stabilitas dan nilai reksa dana Islam.

Temuan studi ini akan memberi praktisi, regulator, dan akademisi pemahaman menyeluruh tentang bagaimana nilai aset dan liabilitas memengaruhi NAB reksadana Islam dan membantu mereka membuat keputusan yang tepat tentang investasi dalam reksa dana ini.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan reksadana syariah yang masih aktif terdaftar di OJK sebanyak 273 reksadana syariah di Indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini didapatkan dari hasil teknik purposive sampling ditemukan sebanyak 10 perusahaan reksadana syariah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu perusahaan mandiri investa syariah berimbang, Schroder syariah balanced fund, TRIM syariah saham, syariah BNP paribas pesona syariah, batavia dana saham syariah, principal islamic equity growth syariah, mandiri investa atraktif syariah, avrist balanced 'amar syariah, manulife syariah sektoral amanah, dan sucorinvest sharia equity fund. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan koefisien determinan ( $R^2$ ) dan koefisien korelasi ( $R$ ), yang masing-masing diuji dengan uji hipotesis ( $T$  dan  $F$ ).

Satu-satunya variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah; nilai liabilitas dan aktiva adalah dua variabel independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2013)

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Penggunaan regresi linier berganda memungkinkan seseorang untuk memastikan arah dan derajat hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Regresi linier berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen, atau respons (Y), dan dua atau lebih variabel independen, atau prediktor (X1, X2,... Xn) Memanfaatkan nilai koefisien (Yuliara 2016):

- Variabel X1 dan X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y ketika koefisiennya 0.
- Variabel Y memengaruhi X1 dan X2 dengan cara yang berlawanan ketika koefisiennya negatif.
- Variabel Y memiliki pengaruh yang sejajar atau searah dengan variabel X1 dan X2 ketika koefisiennya positif.

#### Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	289473.274	1917229.469		.151
	X1	1.000	.000	1.017	<.001
	X2	-1.000	.000	-.031	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 30

persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 289.473,274 + 1,000X_1 - 1,000X_2 + e$$

#### 2. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Studi statistik yang mengukur tingkat hubungan atau interaksi antara dua variabel adalah koefisien korelasi (Rica A. 2016). Melalui analisis korelasi. Koefisien korelasi. Di sisi lain, simbol R<sup>2</sup>, yang sering dikenal sebagai R Square, melambangkan koefisien determinan. Koefisien

determinan menunjukkan sejauh mana variabel bebas (X) dapat menjelaskan variabel terikat (Y). Koefisien determinan, atau  $R^2$ , hanyalah koefisien korelasi (R) kuadrat, dan nilainya berkisar antara 0% dan 100%, atau 0 dan 1. Variabel bebas dalam model regresi sama sekali tidak mampu menjelaskan varians variabel terikat ketika  $R^2 = 0$ . Variabel bebas dapat sepenuhnya menjelaskan atau menjelaskan fluktuasi variabel terikat ketika  $R^2 = 1$ .

### Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	9772459.137

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data tabel di atas, nilai R sebesar 1.000, menunjukkan koefisien korelasi positif sempurna antara variabel independen (nilai aset dan utang) dan variabel dependen (nilai aktiva bersih/NAB), perubahan pada nilai aktiva dan kewajiban secara sempurna memprediksi perubahan pada NAB reksadana syariah, maka nilai aktiva dan kewajiban berpengaruh kuat terhadap NAB reksadana syariah dan menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, bahwasanya dengan nilai R sebesar 1.000 menunjukkan korelasi yang sangat tinggi dan sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil Koefisien determinasi model regresi, yang sering dikenal sebagai uji R Square,. Perhatikan berikut, variabel nilai aktiva dan kewajiban mencakup 100% varians kinerja NAB reksa dana syariah, dengan nilai R Square sebesar 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model regresi dalam menggambarkan hubungan antar variabel tersebut sangat baik.

### 3. Uji secara Parsial (Uji T)

Uji-T, yang sering disebut sebagai uji parsial, dapat menunjukkan pengaruh independen setiap variabel terhadap variabel dependen =  $n-k-1$  dan ambang signifikansi 5% (0,05), bandingkan hitung-T dan tabel-T untuk melakukan uji-T ini. Uji-T menggunakan standar penilaian berikut :

- Setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat
- Hipotesis benar atau setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat jika nilai T hitung lebih tinggi dari nilai T tabel.

- Hipotesis ditolak atau tidak ada hubungan antara salah satu variabel bebas dan variabel terikat jika nilai T estimasi lebih kecil dari nilai T tabel..

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , atau tanda  $< 0,05$ , maka nilai tersebut dianggap signifikan; jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , atau tanda  $> 0,05$ , maka terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ .

### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	289473.274	1917229.469		.151
	X1	1.000	.000	1.017	139554.882
	X2	-1.000	.000	-.031	-4299.647

a. Dependent Variable: Y

- Variabel nilai aktiva (X1) NAB reksadana syariah secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan T-hitung sebesar 139.554,882 > T-tabel 2,01 dan (sign) 0,001 < 0,05. Oleh sebab itu,  $H_{a1}$  diterima  $H_{01}$  ditolak.
- Variabel kewajiban (X2) NAB reksadana syariah secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan T-hitung sebesar -4.229,647 yang secara absolut > T-tabel 2,01 dan (sign) 0,001 < 0,05. Oleh sebab itu,  $H_{a2}$  diterima  $H_{02}$  ditolak.

#### 4. Uji secara Simultan (Uji F)

Nama lain untuk uji F adalah uji simultan. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model regresi memiliki dampak pada variabel dependen pada saat yang sama. Uji ini menentukan apakah faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan menggunakan derajat kebebasan/df ( $N_1$ ) = k-1 dan df ( $N_2$ ) = n-k bersamaan atau tidak adalah interpretasi lain, seperti yang ditunjukkan oleh tabel F dan F yang dihitung. Uji F menggunakan kriteria penilaian berikut :

- Hasil signifikansi uji F kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel X dan Y secara bersamaan saling memengaruhi.
- Jika tingkat signifikansi uji F lebih besar dari 0,05, variabel X dan Y tidak secara bersamaan memengaruhi variabel Y...
- Hipotesis diterima atau  $H_a$  diterima dan Nilai F hitung yang lebih besar dari nilai T tabel mengakibatkan penolakan  $H_0$ . Hal ini



menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen pada saat yang sama.

- Hipotesis ditolak atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F$  tabel lebih besar dari nilai  $F$  hitung. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak secara signifikan memengaruhi variabel dependen pada saat yang sama.

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.545E+24	2	1.272E+24	13323271264	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	4.489E+15	47	9.550E+13		
	Total	2.545E+24	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Jika variabel bebas dibandingkan dengan variabel terikat, hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar  $13.323.271,264 > F$  tabel 3,20 dan (tanda)  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai aktiva dan kewajiban, karena  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

### D. Analisis Data

1. Pengaruh Nilai Aktiva terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksa dana syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t$ -hitung sebesar 139.554,882, yang jauh melebihi nilai  $t$ -tabel sebesar 2,01. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki reksa dana syariah, semakin tinggi pula NAB yang terbentuk. Secara logis, hal ini mencerminkan bahwa akumulasi aset produktif dalam portofolio reksa dana berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kekayaan bersih reksa dana, yang kemudian tercermin dalam NAB per unit penyertaan.

2. Pengaruh Kewajiban terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah

Hasil analisis regresi parsial juga menunjukkan bahwa liabilitas memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap NAB reksa dana



syariah. Nilai t-hitung sebesar -4.299,647 yang lebih besar secara absolut dibandingkan t-tabel (2,01), serta nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan bahwa peningkatan kewajiban secara statistik berhubungan dengan penurunan NAB. Korelasi negatif ini menunjukkan bahwa semakin besar beban liabilitas yang ditanggung oleh reksa dana, semakin besar pula risiko penurunan nilai kekayaan bersih yang dapat dirasakan oleh investor. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar akuntansi bahwa kewajiban akan mengurangi total kekayaan bersih suatu entitas.

### 3. Pengaruh Simultan Nilai Aktiva dan Kewajiban terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah

Analisis simultan menunjukkan bahwa nilai aset dan nilai liabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana syariah. Hubungan ini menunjukkan bahwa NAB merupakan hasil interaksi langsung antara komponen aset dan kewajiban, yang mencerminkan kondisi keuangan aktual dari reksa dana tersebut. Peningkatan nilai aset cenderung meningkatkan NAB, sedangkan peningkatan kewajiban menurunkan NAB. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan portofolio aset yang efektif sekaligus pengendalian risiko liabilitas dalam strategi manajemen dana syariah. Dengan kata lain, kinerja reksa dana tidak hanya ditentukan oleh akumulasi investasi (aset), tetapi juga oleh efisiensi dalam mengelola beban keuangan (liabilitas).

Berdasarkan hasil uji simultan (F) yang menunjukkan bahwa nilai F taksiran sebesar  $13.323.271.264 >$  nilai F tabel sebesar 3,20 dengan (tanda)  $0,001 < 0,05$ , Akibatnya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bagaimana unsur nilai aset dan liabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah secara bersamaan Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti penelitian yang dilakukan peneliti bahwa nilai aktiva dan kewajiban memiliki dampak besar pada nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana Islam. Penelitian ini memiliki konsekuensi signifikan bagi manajer investasi dan investor reksadana syariah, karena menunjukkan bahwa pengelolaan nilai aktiva dan kewajiban yang efektif dapat meningkatkan kinerja reksadana syariah. Manajer investasi dan investor dalam reksa dana syariah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk membantu mereka membuat pilihan investasi yang lebih baik dan lebih masuk akal.

Selain nilai aktiva dan kewajiban, beberapa faktor eksternal (makroekonomi) seperti inflasi, nilai tukar rupiah (kurs), suku bunga (BI

rate), dan lain sebagainya juga terbukti memengaruhi nilai aktiva bersih (NAB) reksadana syariah. Seperti halnya pada hasil penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rena Agustina dan Istina Shofi Azkiyah, dimana hasil penelitian dari Rena Agustina (Rena Agustina, KS 2015) bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksadana syariah. Ia mengatakan bahwa inflasi dengan NAB memiliki hubungan yang negatif, dikarenakan inflasi sangat buruk bagi perekonomian di Indonesia. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian (Azkiyah 2012) dengan kesimpulan bahwa apabila inflasi suatu negara tinggi dan secara terus-menerus, maka investor akan lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya, karena hal ini dapat menurunkan NAB reksadana syariah yang mengakibatkan investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya ketika inflasi sedang tinggi.

Maka demikian, penelitian terdahulu tersebut sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetapi dari segi faktor internalnya. Jika kewajiban tinggi maka sangat berdampak pada NAB reksadana syariah yang mengakibatkan NAB menurun. Maka dari itu hasil dari analisis data melalui uji T menunjukkan bahwa kewajiban, kewajiban yang tinggi akan mengurangi nilai aset yang dimiliki oleh reksadana syariah sehingga NAB akan menurun. Oleh karena itu, manajer investasi dan investor reksadana syariah perlu memperhatikan pengelolaan nilai aktiva dan kewajiban dengan baik untuk meningkatkan kinerja reksadana syariah.

Dapat disimpulkan secara umum, nilai aktiva yang tinggi dan kewajiban yang rendah akan meningkatkan NAB reksadana syariah. Selain itu, faktor-faktor makroekonomi (eksternal) dan indikator kinerja portofolio juga berperan penting dalam menentukan besaran NAB, sehingga pengelolaan aktiva dan kewajiban yang optimal serta pemantauan kondisi ekonomi menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan NAB reksadana syariah. Oleh karena itu, faktor-faktor dari internal maupun eksternal sangat mempengaruhi reksadana syariah di Indonesia. Dengan demikian, manajer investasi dan investor reksadana syariah perlu memperhatikan faktor-faktor internal seperti pengelolaan aktiva dan kewajiban serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan makroekonomi untuk meningkatkan kinerja reksadana syariah. Jadi, faktor-faktor dari internal maupun eksternal sangat mempengaruhi NAB reksadana syariah di Indonesia.

## E. Simpulan

Menurut temuan penelitian yang menggunakan data sekunder, faktor-faktor berikut akan memengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Indonesia Sepanjang Masa 2019 dan 2023: nilai aset dan liabilitas:

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel nilai aktiva (X1) memiliki t-hitung sebesar 139.554,882, jauh melebihi t-tabel sebesar 2,01 pada tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa nilai aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha1) diterima dan hipotesis nol (H01) ditolak. Selanjutnya, variabel liabilitas (X2) menunjukkan t-hitung sebesar -4.299,647, yang secara absolut juga melebihi t-tabel 2,01 pada tingkat signifikansi yang sama ( $0,001 < 0,05$ ), menandakan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari liabilitas terhadap NAB reksa dana syariah. Oleh karena itu, Ha2 diterima dan H02 ditolak.

Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai aktiva (X1) dan liabilitas (X2) secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 13.323.271,264, yang jauh melebihi F-tabel sebesar 3,20, pada tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian simultan diterima, dan hipotesis nol (H0) ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa NAB reksa dana syariah dipengaruhi secara menyeluruh oleh kombinasi struktur aset dan kewajiban yang dimiliki, sehingga kedua variabel ini perlu dikelola secara hati-hati untuk menjaga stabilitas dan kinerja reksa dana.

## Daftar Rujukan

- Adhi Nurseto et al. (2021). "Reksa dana konvensional dan syariah di Indonesia" *Keunis Journal* 9 (2) : 122.  
[Index.php/Keunis/Artikel/Unduh/2629/107534/110938](https://jurnal.polines.ac.id)  
<https://jurnal.polines.ac.id>
- Azkiyah, Itsna Shofi. 2017. "Pengaruh Bank Indonesia (BI) Rate, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah (KURS) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Campuran Syariah Periode 2014-2026."  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41180/1/IT\\_SNA%20SHOFI%20AZKIYAH-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41180/1/IT_SNA%20SHOFI%20AZKIYAH-FEB.pdf)
- Adhi, N dkk. 2021. "Reksadana Syariah Dan Konvensional Di Indonesia". *Jurnal Keunis*. Vol 09. No 2. [Index.php/Keunis/Artikel/Unduh/2629/107534/110938](https://jurnal.polines.ac.id) <https://jurnal.polines.ac.id>
- Budayanti dan Lisnawati, E. (2011). "Analisis Vektor Autoregresi (VAR) tentang pengembangan pasar modal dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia."

- Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik. EKP/Artikel/Lihat/124  
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php>
- Dja'akum, Cita Sary. "Reksa Dana Syariah". *Jurnal Hukum Bisnis Islam*. Vol 6. No 1.  
<https://ejournal.uinsuka.ac.id/syariah/azzarqa/article/download/1306/1130>
- Fadilah, F. 2019. "Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol 6. No 1.  
<https://media.neliti.com/media/publications/315680-faktor-internal-yang-berpengaruh-terhada-8bc57baa.pdf>
- Hartanto, O. W. 2023. "Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah". *Journal of Islamic Banking and Economics* Vol 3.  
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/download/37458/pdf>
- Helmi, M dkk. 2021. "Analisis Umur Reksadana Expense Ratio Dan Kinerja Reksadana Saham Di Perusahaan Mandiri Investai Periode 2014-2019". *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Auditing Dan Akuntansi*. Vol 6. No 1.  
*JurnalEkonomiManajemenBisnisAuditingDanAkuntansi*6(1):2.  
<https://ejournal.muliadarma.ac.id/index.php/jembatan/article/download/54/31/>
- KS, Rena Agustina. 2015. "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Dan reksa Syariah Berimbang." [https://repository.radenfatah.ac.id/321/1/Rena%20Agustina\\_Febi.pdf](https://repository.radenfatah.ac.id/321/1/Rena%20Agustina_Febi.pdf)
- Laila, N., dan C. Miha. 2017. "Dampak Faktor Ekonomi Makro pada Teori Aset Net Asset (NAB) Syariah Indonesia dan Aplikasi Jurnal Ekonomi Islam 4 (2).  
[https://www.researchgate.net/publication/346120995\\_influence\\_of\\_macro-economic-variables-on-net-asset-value-of-sharia](https://www.researchgate.net/publication/346120995_influence_of_macro-economic-variables-on-net-asset-value-of-sharia)
- Lisnawati dan Budiyaniti, E. 2011. "Perkembangan Pasar Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: ANALISIS VECTOR Autoregressions (VAR)". *Jurnal Ekonomi&KebijakanPublik*.  
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/124>
- Miha, C. dan Laila, N. 2017. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4(2).  
[https://www.researchgate.net/publication/346120995\\_Pengaruh\\_Variabel\\_Makro\\_Ekonomi\\_Terhadap\\_Nilai\\_Aktiva\\_Bersih\\_NAB\\_Reksadana\\_Syariah\\_di\\_Indonesia/fulltext/5fbc76c592851c933f519de4/Pengaruh-Variabel-Makro-Ekonomi-Terhadap-Nilai-Aktiva-Bersih-NAB-Reksadana-Syariah-di-Indonesia.pdf](https://www.researchgate.net/publication/346120995_Pengaruh_Variabel_Makro_Ekonomi_Terhadap_Nilai_Aktiva_Bersih_NAB_Reksadana_Syariah_di_Indonesia/fulltext/5fbc76c592851c933f519de4/Pengaruh-Variabel-Makro-Ekonomi-Terhadap-Nilai-Aktiva-Bersih-NAB-Reksadana-Syariah-di-Indonesia.pdf)
- Riady, A dan Risaldi, M. N. 2024. "Kinerja Reksadana Saham Syariah Ditinjau Dari Ukuran Reksadana Dan Tingkat Resiko". *Journal of Ecotourism and Rural*

- Planning.Vol1.No2.<https://economics.pubmedia.id/index.php/jerp/article/download/143/113/677>
- Rica A, N. .. dkk. 2016. "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown Mood Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Eksponensial* 7(1).  
<https://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/exponensial/article/view/12>
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.  
<https://www.library.stiami.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=143&bid=12119>
- Yuliara, I. Made. 2016. "Modul Regresi Linier Berganda." *Universitas Udayana* 2(2):18.[https://siak.stiemp.ac.id/\\_el/upload/9900987415/materi\\_regresi\\_linier\\_berganda](https://siak.stiemp.ac.id/_el/upload/9900987415/materi_regresi_linier_berganda)